



Persepsi Gen Z Terhadap *Fintech*

¹Stania Chlorita, ²M.Dzakki Irfan, ³Farah Yusrina, ⁴Ramafaiz Wijanarko, ⁵Chusnul Maulidina Hidayat

^{1, 2, 3, 4, 5} Institut Teknologi Telkom Purwokerto Proram Studi Bisnis Digital

12211111025@ittelkom-pwt.ac.id 22211111024@ittelkom-pwt.ac.id 32211111027@ittelkom-pwt.ac.id 42211111026@ittelkom-pwt.ac.id 5chusnul@ittelkom-pwt.ac.id

Info Artikel

Submit: 30 Mei 2024
Diterima: 30 Mei 2024
Terbit: 31 Mei 2024

Kata Kunci:

Fintech, Efektivitas, Efisiensi, Generasi Z

Keywords:

Fintech, Effectiveness, Efficiency, Z Generation

ABSTRAK

Digitalisasi memiliki dampak pada seluruh aspek kehidupan, salah satunya pada bidang keuangan. Fenomena pada sektor keuangan yang muncul adalah financial technology yang merupakan inovasi dalam layanan keuangan dengan memanfaatkan teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam terkait peran *FinTech* dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi berbelanja Generasi Z di Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Fokus utama penelitian adalah pada inovasi *FinTech* yang mencakup aplikasi pembayaran digital dan platform *e-commerce* dalam mempengaruhi perilaku belanja Generasi Z. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, metode kualitatif deskriptif dengan cara mendiskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai peran Fintech dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi berbelanja generasi Z di Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi dan wawancara pada narasumber. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang mewakili setiap fakultas di Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *FinTech* memberikan kontribusi positif dalam memfasilitasi pembayaran digital, memungkinkan mahasiswa Generasi Z untuk berbelanja tanpa menggunakan uang tunai, mengurangi waktu transaksi, dan meningkatkan keamanan. Kemudahan akses melalui aplikasi *mobile* juga menjadi salah satu aspek kunci yang mendukung gaya efektif dan efisien mahasiswa Generasi Z di Institut Teknologi Telkom Purwokerto.

ABSTRACT

Digitalization has an impact on all aspects of life, one of which is in the financial sector. The emerging phenomenon in the financial sector is financial technology which is an





innovation in financial services by utilizing digital technology. This study aims to explore more deeply the role of FinTech in increasing the effectiveness and efficiency of Generation Z shopping at the Telkom Institute of Technology Purwokerto. The main focus of the study is on FinTech innovations that include digital payment applications and e-commerce platforms in influencing Generation Z shopping behavior. The method used in this study is a descriptive qualitative method by describing in detail and in depth the role of Fintech in increasing the effectiveness and efficiency of Generation Z shopping at the Telkom Institute of Technology Purwokerto. The method of data collection in this study was by observation and interviews with informants. The population in this study were all students of the Telkom Institute of Technology Purwokerto. The sample in this study were students representing each faculty at the Telkom Institute of Technology Purwokerto. The results of the study show that FinTech makes a positive contribution in facilitating digital payments, allowing Generation Z students to shop without using cash, reducing transaction time, and increasing security. Ease of access via mobile applications is also a key aspect that supports the effective and efficient style of Generation Z students at the Telkom Purwokerto Institute of Technology.



1. Pendahuluan

Fenomena pada sektor keuangan yang muncul adalah Financial Technology yang merupakan inovasi dalam layanan keuangan dengan memanfaatkan teknologi digital. Produk FinTech ini dapat digunakan oleh penggunanya melalui mobile phone masing-masing dengan kecepatan waktu yang cukup singkat bahkan hanya beberapa detik saja (Syahrul Daffa & Maolana Hidayat, 2024).

Inovasi yang disajikan oleh perkembangan Fintech di Indonesia memiliki beragam layanan keuangan seperti sebagai alat transaksi pembayaran, alat penyimpanan uang, dan juga alat peminjaman uang. Sistem keuangan di Indonesia juga turut berubah dari konvensional menjadi digital melalui layanan Fintech. Beralihnya masyarakat didasari oleh kecepatan dan juga kemudahan FinTech dalam mengakses berbagai kepentingan yang berhubungan dengan sistem keuangan (Ariadin & Safitri, 2021). FinTech telah berkembang pesat di Indonesia sejak tahun 2007 dan telah merambah ke berbagai sektor. Beberapa contoh layanan FinTech di Indonesia adalah OVO, Dana, Link Aja, Go-Pay, dan, Shopee-Pay.

Dompot digital atau yang sering disebut dengan e-wallet merupakan salah satu sektor pembayaran (payment) pada FinTech yang sedang mengalami peningkatan penggunaannya. Dompot digital merupakan produk pembayaran dalam FinTech yang jumlah pengguna tiap tahunnya terus meroket. Di Indonesia, metode pembayaran yang populer dibandingkan dengan metode lainnya yaitu dompet digital. Dompot digital merupakan perangkat atau layanan yang memfasilitasi transaksi online bagi penggunanya, sehingga memungkinkan pembelian barang dan jasa secara cepat dan aman melalui aplikasi seluler, serta menjadi bagian integral dari strategi pemasaran digital (Annisa Retno Utami, 2022).

Menurut laporan E-Wallet Industry Outlook dari Insight Asia, sebanyak 1.300 warga perkotaan di wilayah Jabodetabek, Bandung, Medan, Makassar, Semarang, Palembang, dan Pekanbaru telah disurvei mengenai metode pembayaran yang paling diminati. Komposisi responden pada survei tersebut terdiri dari pria dan wanita masing-masing 50% rentang usia 18 tahun sampai 55 tahun, memiliki profesi mulai dari karyawan swasta hingga pelajar dan mahasiswa. Hasil survei tersebut mengungkap bahwa 74% responden memilih menggunakan dompet digital, dengan 61% di antaranya menggunakan 2-3 aplikasi dompet digital. Penggunaan dompet digital paling tinggi adalah untuk belanja online (79%), pembelian pulsa (78%), transfer uang (78%), cek histori transaksi (70%), dan transfer bank (69%). Menurut Olivia Samosir, Research Director Insight Asia, mengungkapkan bahwa ada lima faktor yang mendorong popularitas dompet digital, yaitu keamanan, kemudahan, kenyamanan, bebas limit, dan dapat digunakan untuk pembayaran sehari-hari (Katadata, 2024). Kemudahan, kepuasan, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan dompet digital. Kemudahan dalam menggunakan dompet digital dapat meningkatkan efisiensi transaksi, sementara kepuasan dan kepercayaan pengguna dapat meningkatkan efektivitas layanan finansial digital (Yanti et al., 2022).

Generasi Z, yang lahir pada tahun 1997 hingga 2012, tumbuh dalam era digital dan memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi. Mereka adalah generasi yang paling aktif dalam menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam berbelanja. Generasi Z juga memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi sebelumnya, seperti lebih kritis, kreatif, adaptif, kolaboratif, dan inklusif. Selain itu, generasi Z memiliki preferensi yang berbeda dalam hal layanan keuangan digital, seperti lebih menyukai layanan yang mudah digunakan, cepat, aman, transparan, dan fleksibel (Sari et al., 2023). Meskipun kemudahan *e-wallet* dalam bertransaksi, tetapi masih banyak juga masyarakat yang menggunakan uang cash dalam pembayaran, dikarenakan kurangnya pemahaman manfaat dan kemudahannya (Yuliana, 2020).



Institut Teknologi Telkom Purwokerto merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia yang berfokus pada teknologi informasi dan komunikasi, sehingga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pola pikir dan perilaku mahasiswanya terkait dengan penggunaan Financial Technology (FinTech). Keunikan kampus ini terletak pada tingginya minat mahasiswa terhadap penggunaan FinTech dalam kehidupan sehari-hari. Tingginya minat ini tidak hanya mencerminkan tren global penggunaan FinTech, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam tentang aspek teknologi dan keuangan.

Artikel ini akan membahas bagaimana FinTech, seperti aplikasi pembayaran digital dan platform e-commerce, telah mempengaruhi perilaku belanja Generasi Z. Melalui metode penelitian kualitatif, penulis akan mengumpulkan data dari mahasiswa Generasi Z di Institut Teknologi Telkom Purwokerto untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena ini.

2. Tinjauan Pustaka

Financial Technology

Perkembangan teknologi dan sistem informasi saat ini mengalami perkembangan yang signifikan. Khususnya dalam sektor keuangan pada *financial technology*, hal ini terus dikaji guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaannya. *Financial technology* atau sering disebut dengan Fintech merupakan usaha untuk mengintegrasikan sektor keuangan pada bidang teknologi guna menciptakan perubahan pada model konvensional menjadi modern (Kusuma & Asmoro, 2021). Fintech merupakan gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang menghasilkan model bisnis yang modern dan memudahkan semua penggunaannya (Purwanto et al., 2021).

Financial Payment

Perkembangan Fintech di Indonesia menciptakan inovasi produk yang dapat mempermudah aktivitas masyarakat. Lima jenis Fintech yang populer di Indonesia yaitu: *payments, clearing and settlement, deposits, lending and capital, insurance, investment management, and market support*. Penelitian ini berfokus pada *Fintech payments*, yaitu sistem pembayaran yang independen dan dapat digunakan oleh pengguna (Kang, 2018).

Efektivitas dan Efisiensi

Efektifitas merupakan suatu ukuran yang menggambarkan seberapa jauh target telah tercapai, target disini berupa kuantitas, kualitas, dan waktu. Semakin tinggi target yang dicapai, semakin tinggi pula efektifitasnya. Pentingnya efektifitas dalam setiap penggunaan metode dalam organisasi guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Siagian, 2007). Efisiensi adalah salah satu cara yang digunakan pada organisasi dalam mengelola sumber keuangan secara tepat. Sebuah kegiatan dapat dikatakan efisien, bilamana suatu usaha memberikan hasil yang maksimum dari segi mutu atau jumlah satuan hasil.

Generasi Z

Generasi ini lahir diantara tahun 1995-2010, yang disebut dengan Gen Z. Generasi ini berdampingan dengan perkembangan digital yang sangat pesat. Gen Z ini sudah terbiasa teknologi sejak dini. Gen Z ini memiliki ciri mandiri, kreatif dan inovatif, Gen Z sangat melek teknologi di era sekarang, mereka mempelajari berbagai hal dengan cepat. *Fintech payment* bukanlah sesuatu yang asing bagi Gen Z. Kecanggihan teknologi keuangan yang ada sekarang ini memudahkan mereka dalam melakukan transaksi (Ismeirita, 2023).



3. Metode Penelitian

Metode kualitatif deskriptif digunakan penulis dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang memiliki tujuan guna menjelaskan serta memahami suatu fenomena secara mendalam serta terperinci (Sugiyono, 2007:1). Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai "Persepsi Gen Z Terhadap Fintech". Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi dan wawancara pada narasumber yang menjadi sampel dalam penelitian.

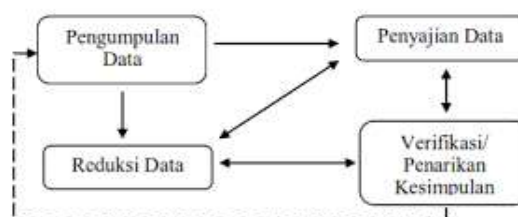
Pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara menentukan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti. Selanjutnya untuk menguji keabsahan atau validitas data, maka peneliti menggunakan triangulasi. Adapun deskripsi informan penelitian atau subjek penelitian dari penelitian ini yang mewakili mahasiswa pada setiap fakultas yaitu:

1. RR selaku mahasiswa dari program studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Rekayasa Industri dan Desain
2. HIS selaku mahasiswa dari program studi Bisnis Digital Fakultas Rekayasa Industri dan Desain
3. Kd selaku mahasiswa dari program studi *Software Engineering* Fakultas Informatika
4. MT selaku mahasiswa dari program studi Sains Data Fakultas Informatika
5. LZI selaku mahasiswa dari program studi Teknik Telekomunikasi Fakultas Teknik Telekomunikasi dan Elektro
6. DA selaku mahasiswa dari program studi Biomedis Fakultas Teknik Telekomunikasi dan Elektro

Teknik pengumpulan data berupa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2017:273). Adapun beberapa triangulasi yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Triangulasi subjek atau sumber penelitian, yaitu membandingkan hasil wawancara dan data hasil wawancara dengan cara mewawancarai sumber yang berbeda atau menggunakan minimal tiga atau lebih informan. Adapun subjek penelitian pada penelitian ini ada enam partisipan, yaitu RR dan HIS selaku mahasiswa fakultas rekayasa industri dan desain, Kd dan MT selaku mahasiswa fakultas informatika, serta LZI dan DA selaku mahasiswa fakultas teknik telekomunikasi dan elektro.
2. Triangulasi waktu, yaitu melakukan proses pencarian informasi dengan melakukan penelitian dalam waktu yang berbeda pada subjek penelitian. Pada pelaksanaannya penelitian dilakukan pada waktu pagi, siang, dan sore.
3. Triangulasi teknik, yaitu strategi penelitian yang menggabungkan beberapa metode pengumpulan data. Pada penelitian ini teknik yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis data interaktif sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, 1992:20:



Gambar 1. Skema model analisis data interaktif Miles dan Huberman, 1992:20

4. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini berlangsung di Institut Teknologi Telkom Purwokerto beralamat di Jln. DI Panjaitan No.128, Karangreja, Purwokerto Kidul, Kec. Purwokerto Sel, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53147. Berfokus pada peran *FinTech* dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi berbelanja Generasi Z.

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa, peneliti menemukan adanya pengaruh penggunaan *FinTech* memiliki yang signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi berbelanja di kalangan mahasiswa. Secara umum, mahasiswa cenderung menggunakan *FinTech* dengan frekuensi yang berbeda-beda. Beberapa responden seperti RR, LZI, Kd, HIS, dan MT mengatakan bahwa mereka cukup sering menggunakan *FinTech*, bahkan beberapa kali dalam sehari. Disisi lain, DA menyatakan ia jarang menggunakan *FinTech* karena belum terlalu memahami sepenuhnya mengenai cara penggunaan *FinTech*.

Meskipun demikian, mayoritas merasa bahwa penggunaan *FinTech* membantu meningkatkan efektivitas dalam proses berbelanja. Pernyataan LZI yang merupakan mahasiswa fakultas teknik telekomunikasi dan elektro menjadi representatif, dimana ia mengungkapkan bahwa penggunaan *FinTech* sangat efektif dan efisien dikarenakan pencatatan pengeluaran yang jelas dan mempermudah dalam melakukan pembayaran dengan nominal uang yang pas. Berikut penuturan hasil wawancaranya.

"Ya dengan menggunakan FinTech pengeluaran akan tercatat dengan jelas, sehingga dapat dianalisis pengeluaran terbanyak di tanggal berapa dan untuk apa, sehingga tidak akan muncul pikiran uang habis untuk apa. Selain itu, pembayaran dilakukan secara mudah, cepat, dan dengan nominal yang pas tanpa harus menerima kembalian receh ataupun permen. Dengan FinTech saya tidak membawa uang secara fisik yang dapat dilihat secara langsung oleh orang lain, namun saya terkadang merasa tidak aman apabila menyimpan terlalu banyak uang dalam aplikasi FinTech. Serta terkadang kemudahan pembayaran ini membuat saya secara tidak sadar telah melakukan banyak transaksi yang menyebabkan pengeluaran membludak. Penggunaan FinTech sangat mempengaruhi saya mengambil keputusan dalam memilih platform belanja, saya memilih FinTech dengan harga yang paling rendah dan sebisa mungkin tanpa ada biaya admin atau biaya penanganan lainnya yang cukup besar."

Dalam hasil wawancara di atas, peneliti melihat bahwa *FinTech* sangat mempengaruhi preferensi berbelanja mahasiswa, melihat dari rendahnya biaya layanan yang dikeluarkan. Namun, terdapat pernyataan yang perlu digaris bawahi mengenai dilema keamanan, dimana LZI menyatakan bahwa kemudahan pembayaran menyebabkan tingginya pengeluaran tanpa disadari. Hal tersebut menunjukkan perlunya kontrol diri untuk dalam penggunaan *FinTech*. Sehingga penting untuk dipertimbangkan mengenai edukasi lebih lanjut terkait penggunaan *FinTech* agar mahasiswa dapat memanfaatkannya dengan lebih bijak dan aman.

Informan lain yang berasal dari fakultas informatika, ternyata memiliki pendapat yang sama. MT mengungkapkan bahwa penggunaan *FinTech* merupakan pilihan yang efektif dan efisien karena sangat membantu dan memudahkannya melakukan transaksi berbelanja. Dibawah ini penuturan lengkapnya.

"Iya saya lebih memilih FinTech dalam melakukan transaksi berbelanja, sebagai perbandingan dalam 10 kali transaksi 7 kali menggunakan FinTech. FinTech sangat membantu saya dalam mengelola dan memantau pengeluaran secara lebih efektif serta meningkatkan efektivitas dalam proses berbelanja. Selain itu, sangat membantu menghemat waktu dalam berbelanja karena tidak perlu uang cash dan kembalian. Namun, finansial teknologi masih terdapat kekhawatiran dari segi keamanan dalam berbelanja."

Perbandingan antara penuturan informan pertama dan MT menunjukkan adanya kecenderungan yang konsisten. Kedua informan mengedepankan efisiensi dalam proses



berbelanja sebagai alasan utama penggunaan FinTech. Namun, perlu diakui bahwa masih terdapat kekhawatiran dari segi keamanan, sebagaimana yang diutarakan oleh MT. Dengan demikian, meskipun mahasiswa fakultas informatika cenderung memilih FinTech untuk efisiensi dan efektivitas, keamanan tetap menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam penggunaannya.

Lain halnya dengan informan HIS yang berasal dari bidang bisnis digital fakultas rekayasa industri dan desain. Ia memiliki perspektif seimbang terhadap penggunaan FinTech dalam berbelanja. Berikut penuturan hasil wawancaranya.

"Saya sangat sering menggunakan aplikasi atau platform FinTech, tergantung daerah dimana saya berada. FinTech cukup membantu dalam meningkatkan efektivitas proses berbelanja, namun terkadang mengalami error. Penggunaan FinTech cukup membantu dalam menghemat waktu berbelanja. Tapi, efektivitas penggunaan FinTech bersifat netral bagi saya. Saya tidak merasakan adanya pengaruh yang pasti terhadap keputusan dalam memilih tempat atau platform berbelanja. Apalagi melihat keamanan FinTech bergantung pada aplikasi yang digunakan, mengingat adanya kasus kebocoran data."

Pernyataan HIS mempertegas pendapat MT terkait keamanan *FinTech*. HIS menyatakan meskipun *FinTech* membantu dalam beberapa aspek, namun juga terdapat kekhawatiran terutama terkait dengan keamanan yang rawan mengalami kebocoran data dan terjadinya *error*.

Melalui hasil wawancara, peneliti mengungkap bahwa terdapat perbedaan pengalaman dan persepsi mahasiswa terkait penggunaan *FinTech* yang menjadi faktor dalam mempengaruhi pandangan mereka terhadap peran *FinTech* dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas berbelanja. Meskipun secara keseluruhan, wawancara memberikan gambaran bahwa mahasiswa di Institut Teknologi Telkom Purwokerto cenderung merespon positif terhadap penggunaan *FinTech* dalam berbelanja, namun terdapat beberapa hal yang menjadi penghambat, seperti kurangnya kepercayaan yang diakibatkan adanya kasus kebocoran data, perlunya perbaikan lebih lanjut untuk meminimalisir terjadinya kesalahan sistem, dan edukasi secara menyeluruh terkait penggunaan *FinTech* sehingga dapat mendorong meningkatkan manfaatnya bagi mahasiswa.

Selanjutnya, dilakukan penelitian observasional yang dimulai pada Rabu, 20 Desember 2023 sampai Jum'at 22 Desember 2023 di wilayah sekitar kampus Institut Teknologi Telkom Purwokerto dengan berfokus pada pengamatan aktivitas mahasiswa di area Kantin dan Koperasi Racika.

Pada hari Rabu, 20 Desember 2023, pukul 10.00 WIB di Kantin SMK Telkom Purwokerto terdapat mahasiswa dari berbagai fakultas yang aktif menggunakan aplikasi *FinTech* seperti OVO, Dana, dan Go-Pay untuk pembayaran makanan di kantin. Proses penggunaan aplikasi tersebut terlihat sangat mudah dan cepat, terlihat dari mahasiswa yang hanya perlu melakukan *scanning QR code* untuk menyelesaikan transaksi.

Kemudian, pada Kamis, 21 Desember 2023, pukul 11.00 WIB di Kantin Kampus Institut Teknologi Telkom Purwokerto terdapat seorang mahasiswa bernama RR dari program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) Fakultas Rekayasa Industri dan Desain (FRID) sedang membahas penggunaan *FinTech* dengan teman temannya. RR menyatakan bahwa penggunaan aplikasi dompet digital sangat membantu dalam mencatat pengeluaran dan membuatnya lebih *aware* terhadap keuangan pribadinya.

Sementara pada Jum'at, 22 Desember 2023, pukul 15.30 WIB di Koperasi Racika Kampus Institut Teknologi Telkom Purwokerto, pegawai kantin terlihat terbiasa dengan transaksi menggunakan *FinTech*. Mereka dengan lancar menerima pembayaran melalui aplikasi digital. Hal tersebut menciptakan proses yang efisien dan cepat. Observasi ini mencerminkan perkembangan positif dalam adopsi *FinTech* di lingkungan kampus, baik di

kalangan mahasiswa maupun pegawai kantin.

Kemudian pada teknik dokumentasi, peneliti menemukan laporan pengelolaan keuangan mahasiswa yang menghadirkan informasi penting mengenai bagaimana mahasiswa mengelola keuangan mereka dan dampak *FinTech* terhadap keputusan pembelanjaan mereka. Dengan memanfaatkan data dari laporan ini, peneliti dapat lebih mendalam memahami bagaimana *FinTech* mempengaruhi kebiasaan pembelian mahasiswa serta bagaimana solusi keuangan digital berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan mereka.

5. Kesimpulan

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *FinTech* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi berbelanja di kalangan mahasiswa Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Namun, terdapat perbedaan pengalaman dan persepsi mahasiswa yang mempengaruhi pandangan mereka terhadap peran *FinTech* dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelian. Selain itu, terdapat hambatan mengenai kesalahan sistem, kebutuhan edukasi yang lebih menyeluruh terkait penggunaan *FinTech*, dan kekhawatiran keamanan data yang rawan mengalami kebocoran sehingga mengakibatkan minimnya kepercayaan pengguna. Oleh karena itu, diperlukan upaya diadakan perbaikan dan peningkatan kualitas keamanan serta edukasi secara menyeluruh untuk mendorong meningkatkan manfaatnya bagi mahasiswa.

6. REFERENSI

- Annisa Retno Utami. (2022). Persepsi Penggunaan E-wallet OVO pada Generasi Z di Masa Pandemi Covid-19. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(3), 409–415. <https://doi.org/10.55123/mamen.v1i3.828>
- Ariadin, M., & Safitri, T. A. (2021). Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. *Among Makarti*, 14(1), 31–43. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.203>
- Ismeirita, I. (2023). Dampak Digitalisasi Ekonomi terhadap Gaya Hidup Generasi Z dan Milenial (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi). *Prosiding*, 6681(6), 675–681.
- Kang, J. (2018). Mobile payment in Fintech environment: trends, security challenges, and services. *Human-Centric Computing and Information Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.1186/s13673-018-0155-4>
- Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2021). Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *ISTITHMAR: Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, 4(2), 141–163. <https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.3044>
- Purwanto, P., Rachrizi, A. R., & Bustaram, I. (2021). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Ukm Di Kabupaten Pamekasan. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 115–128. <https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1297>
- Sari, W. A., Fiorintari, F., & Ardhi, Q. (2023). Persepsi Generasi-Z Dalam Penggunaan Fintech Payment. *Eksos*, 19(1), 17–26. <https://doi.org/10.31573/eksos.v19i1.509>
- Syahrul Daffa, M., & Maolana Hidayat, A. (2024). Financial Technology and Service Quality for Purchasing Decisions Through Customer Trust in Indonesian State-Owned Enterprise (BUMN). *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 10(1), 9–20. <https://doi.org/10.31289/jab.v10i1.10982>
- Yanti, R. L., Nurida, I., & Rafiq. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Dompot Digital



(E-Wallet) sebagai Alat Transaksi di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Islamic Economic and Finance*, 3(3), 157–167.

Yuliana, R. &. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa Stie Bank Bpd Jateng. *Econbank*, 2(2), 157–168. <https://www.liputan6.com>

